

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II
SD NEGERI 122 PEKANBARU.

Oleh
Ria Indrawati¹, Jesi Alexander Alim², M. Jaya Adi Putra³

Abstract

This research is Classroom Action Research with the aim to increase the mathematics learning outcome of the students on the class II SD Negeri 122 Pekanbaru by applying PMR approach. This research was conducted on second semester from January 2013 until May 2013. The subject of this research are the students on the class II SD Negeri 122 Pekanbaru with amount 31 people, consist of 19 male students and 12 female students. The lowering of student's learning outcome is because during the time teacher rare to use concrete objects in giving the examples related to student's world daily so that students demotivate to learn. This thesis serve the result of student learning test shows the increase which mean through applying PMR approach. The form of this research is Classroom Action Research, consist of two cycles. Instruments of the research including peripheral of study (Syllabus, RPP, LKS) and also teacher and students observation sheets. Result of the research shows that learning outcome and teacher and students activities increased. Mean of students learning outcome in cycle I was 72,74 with 21 students completed with complete percentage 67,74% increased in cycle II become 82,25 with 27 students completed with complete percentage 87,09%. Teacher's activities in cycle I with medium category increased in cycle II become good category. Student's activities in cycle I with medium category increased in cycle II become good category. It can be concluded that applying of PMR approach can increase the mathematics learning outcome of the students on the class II SD Negeri 122 Pekanbaru.

Key Words: PMR approach, mathematics learning outcome

I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika memiliki peranan penting dalam pengembangan berpikir siswa. Dengan demikian, sudah seharusnya setiap siswa menguasai pelajaran matematika dan mencapai hasil belajar yang baik, serta sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Keberhasilan siswa mempelajari matematika sangat ditentukan oleh ketercapaian proses pembelajaran matematika. Dengan kata lain, proses pembelajaran yang baik diharapkan dan mendapatkan hasil yang baik pula.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru yang mengajar di kelas II pada pelajaran matematika di SD Negeri 122 Pekanbaru, perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa (terlampir). Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah masih banyak dan jauh dari yang diharapkan. Ketercapaian KKM hasil belajar matematika siswa kelas II semester I (ganjil) SD Negeri 122 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

¹Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau

²Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Program Studi PGSD, jesialexander@yahoo.co.id

³Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Program Studi PGSD

**Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 122 Pekanbaru
semester I (ganjil) Tahun Ajaran 2012/2013.**

Materi	Jumlah siswa	K K M	Jumlah siswa tuntas	Persentase	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase	Rata-rata Kelas
Penjumlahan dan pengurangan (hasil sampai dengan 500)	31	71	17	54,84 %	14	45,16 %	68,54

(Sumber: guru kelas II SDN 122 Pekanbaru)

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II semester I Tahun Ajaran 2012/2013 masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan siswa kurang memahami materi yang diberikan guru . Hal ini disebabkan guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hanya mementingkan hasil akhir, guru menjadi pusat informasi sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Akibatnya siswa mudah lupa dengan materi-materi yang dipelajarinya. Hal lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah dalam pemberian contoh, guru tidak menggunakan contoh konkret yang sesuai dengan keseharian siswa sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran matematika.

Rendahnya hasil belajar siswa juga tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dalam proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi, dilanjutkan dengan memberikan contoh soal kemudian memberikan latihan dan diakhiri dengan pemberian tugas rumah. Kegiatan pembelajaran tersebut membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang melakukan kegiatan lain sewaktu guru menerangkan materi di depan kelas. Siswa juga tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memberikan suatu perbaikan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Upaya perbaikan yang dilakukan penulis adalah dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) yaitu memperbaiki proses pembelajaran dimana guru mendorong keaktifan belajar yang berpusat pada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah Apakah Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 122 Pekanbaru ? Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 122 Pekanbaru dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran matematika Realistik (PMR). Manfaat penelitian ini adalah bagi siswa, menerapkan Pendekatan Pembelajaran matematika Realistik (PMR) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru, menerapkan Pendekatan Pembelajaran matematika Realistik (PMR) diharapkan dapat memberikan masukan untuk dapat menerapkan proses pembelajaran matematika dengan

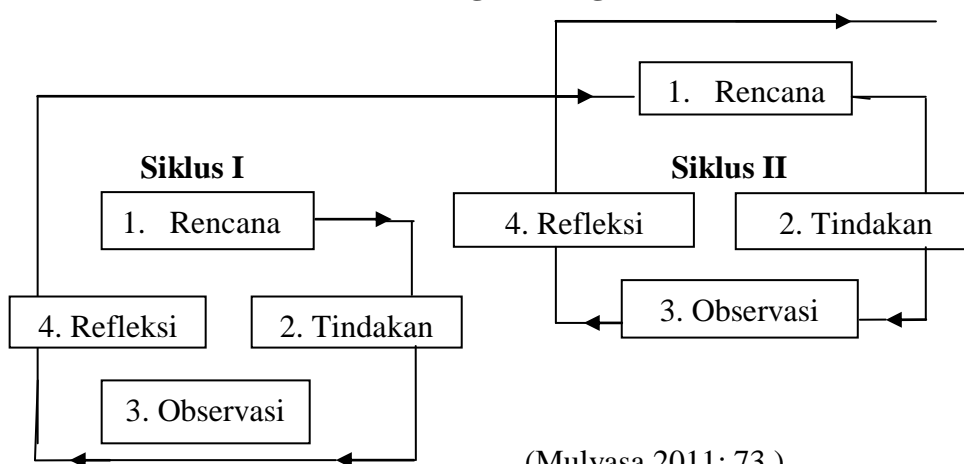
menggunakan metode yang tepat guna untuk meningkatkan hasil belajar. Bagi sekolah, menerapkan Pendekatan Pembelajaran matematika Realistik (PMR) diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberi masukan yang bermakna dalam rangka memperbaiki pembelajaran. Bagi peneliti, menerapkan Pendekatan Pembelajaran matematika Realistik (PMR) diharapkan dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan dan menjadi pembanding penelitian lanjutan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri 122 pekanbaru pada semester II (genap) tahun pelajaran 2012/2013, yaitu dari bulan januari 2013 sampai bulan mei 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 122 pekanbaru. Sebanyak 31 orang, yang terdiri atas 19 oarang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilaksanakan sebagai berikut:

Langkah-langkah PTK



(Mulyasa 2011: 73)

Instrumen Penelitian terdiri dari: (1) Perangkat pembelajaran, terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS). (2) Instrumen pengumpul data terdiri dari lembar observasi, disusun untuk menjaring data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi terbuka. Ulangan Harian dilaksanakan sebanyak dua kali. Ulangan harian I dilaksanakan setelah pertemuan RPP ketiga dilaksanakan. Ulangan harian II setelah pertemuan RPP keenam dilaksanakan. Ulangan harian disusun oleh peneliti sebagai guru yang melaksanakan pengajaran dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi, teknik tes dan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dilakukan pada observasi dengan rumus ;

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NR : Persentase rata-rata aktivitas guru / siswa

JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM : Skor maksimum yang didapat dari aktifitas guru / siswa

Interval Dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval Persentase	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	70-89	Baik
3	50-69	Sedang
4	30-49	Kurang
5	10-29	Sangat kurang

Sumber : Aminah (dalam Esistri,2012:26)

2. Hasil Belajar Matematika Siswa

Analisis data tentang hasil belajar pada materi pokok dilakukan dengan menggunakan skor hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berpedoman pada KKM yang ditetapkan sekolah maka pada penelitian ini siswa dikatakan mencapai KKM jika hasil belajar matematikanya bernilai 68.

a. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$HB = \frac{SP}{SM} \times 100$$

KTSP, 2007:369 (dalam Esistri)

Keterangan :

HB = Hasil Belajar

SP = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor Maksimum

b. Rata-rara (Mean)

Nilai rata-rata hasil belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Sudjana, 2010:125)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Banyaknya siswa

c. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 85 % dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 71. Kriteria ketuntasan klasikal mata pelajaran matematika apabila suatu kelas telah mencapai 85 % dari jumlah siswa yang tuntas, maka kelas tersebut dinyatakan tuntas (Depdiknas 2006). Maka kelas itu dikatakan tuntas. Untuk menentukan ketuntasan belajar secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

KTSP, 2007:382 (dalam Esistri)

Keterangan :

KK = Presentase ketuntasan belajar secara klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai siswa disiapkan oleh ketua kelas dan merapikan tempat duduknya. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Pada pertemuan pertama ini semua siswa hadir. Kemudian guru mereview pemahaman siswa yang berkaitan dengan masalah kontekstual yang ada di sekitar siswa. Selanjutnya guru menginformasikan materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Tahap pemberian Masalah

Pada kegiatan ini guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan masalah kontekstual yang berhubungan dengan materi pelajaran. Setelah itu guru menjelaskan petunjuk mengerjakan masalah kontekstual kepada siswa.



b. Tahap Pembentukan Kelompok

Pada tahap ini guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang telah diberitahu oleh guru pada saat sebelum penelitian dimulai. Masing-masing ketua kelompok yang telah ditunjuk, diminta untuk mengambil alat peraga. Setelah setiap ketua



kelompok kembali duduk dalam kelompoknya, guru membagikan LKS. Siswa di suruh mendiskusikan permasalahan didalam LKS dengan menggunakan alat peraga yang diberikan guru ditiap kelompok.

c. Tahap Diskusi Kelompok

Pada tahap ini siswa disuruh mendiskusikan masalah kontekstual yang ada di LKS dengan menggunakan alat peraga yang telah tersedia.

d. Tahap Mempresentasikan Hasil Diskusi

Setelah selesai mengerjakan LKS, salah satu perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Selanjutnya guru menanyakan kepada kelompok lainnya yang tidak tampil apakah cara pengerjaan ataupun jawaban di kelompok mereka berbeda dengan hasil presentasi yang ada di depan kelas.



e. Tahap Membuat Kesepakatan Kelas

Berdasarkan hasil presentasi di depan kelas guru mengarahkan siswa dan membimbing siswa untuk membuat kesepakatan kelas tentang penyelesaian yang tepat siswa berpartisipasi menyampaikan pendapatnya dan menyetujui kesepakatan kelas. Setelah selesai, guru meminta siswa mengumpulkan LKS.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru menyimpulkan materi pelajaran. Kemudian guru menyimpulkan pelajaran secara utuh dan keseluruhan untuk merangkum semua kesimpulan yang telah disampaikan siswa. Untuk memantapkan pemahaman siswa guru memberikan evaluasi yang sudah dipersiapkan untuk 31 orang siswa. Setelah waktu habis, siswa disuruh mengumpulkan evaluasinya.

Analisis Hasil Tindakan

Aktivitas Guru dan Siswa

a. Aktivitas Guru

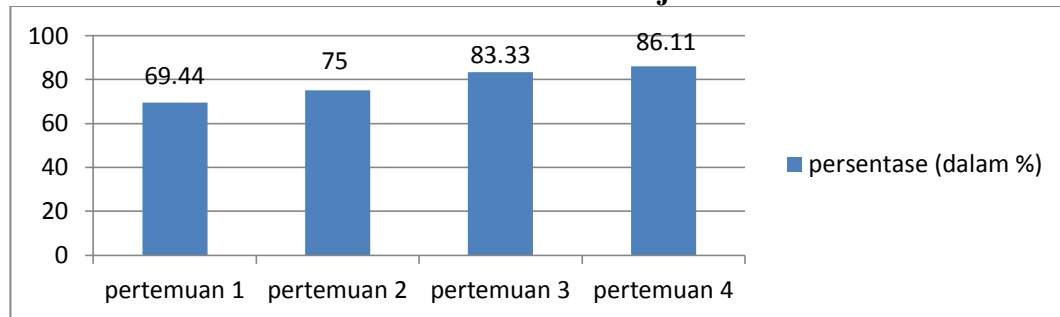
Observasi aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II dalam Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realisti (PMR)

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan Ke		Pertemuan Ke	
I	II	III	IV
25	27	30	31
69,44%	75%	83,33%	86,11%
72,22%		84,72%	
Baik		Baik	

Secara umum aktivitas guru di siklus I dan II mengalami peningkatan yaitu peningkatan dari siklus I yang dikategorikan sedang meningkat pada siklus II yang dikategorikan baik. Peningkatan aktivitas guru ini juga dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini :

Penerapan Pendekatan PMR Aktivitas Guru Siklus I dan II Selama Proses Pembelajaran



b. Aktivitas Siswa

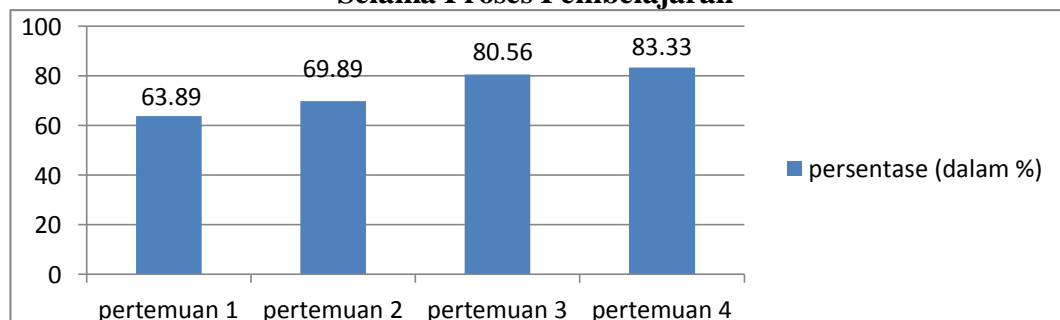
Adapun peningkatan aktivitas siswa yang diamati dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II dalam Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realisti (PMR)

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan Ke		Pertemuan Ke	
I	II	III	IV
23	25	29	30
63,89%	69,89%	80,56%	83,33%
66,89%		81,94%	
Sedang		Baik	

Secara umum aktivitas siswa di siklus I dan II mengalami peningkatan yaitu peningkatan dari siklus I yang dikategorikan sedang meningkat pada siklus II yang dikategorikan baik. Peningkatan aktivitas guru ini juga dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini :

Penerapan Pendekatan PMR Aktivitas Siswa Siklus I dan II Selama Proses Pembelajaran



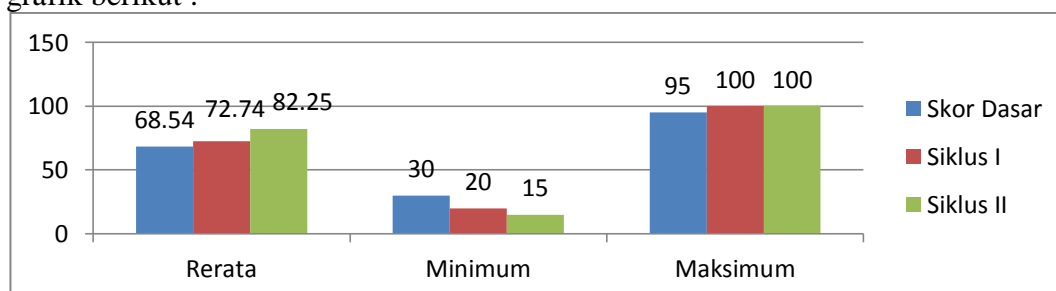
Perbandingan Nilai Skor Dasar, Siklus I dan Siklus II Penerapan Pendekatan PMR

Perbandingan nilai skor dasar, siklus I dan siklus II penerapan pendekatan PMR pada materi perkalian dan pembagian dapat dilihat pada tabel berikut :

Rerata Skor Dasar, Siklus I dan Siklus II Penerapan Pendekatan PMR

Kelompok Nilai	Jumlah Siswa	Rata-rata kelas	Minimum	Maksimum
Skor Dasar	31	68,54	30	95
Siklus I	31	72,74	20	100
Siklus II	31	82,25	15	100

Pada tabel di atas terlihat adanya peningkatan antara skor dasar, siklus I dan siklus II. Dari rata-rata kelas skor dasar 68,54 meningkat menjadi 72,74 pada siklus I pada siklus II meningkat menjadi 82,25. Peningkatan dapat dilihat pada grafik berikut :



Rerata Skor Dasar, Siklus I dan Siklus II Penerapan Pendekatan PMR

Ketuntasan Klasikal Penerapan Pendekatan PMR

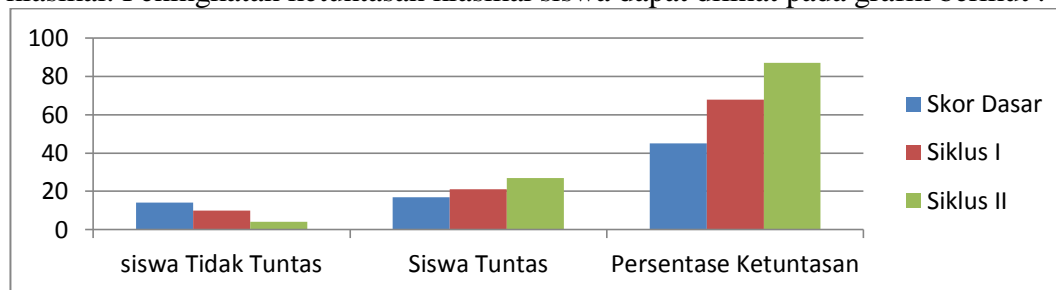
Perbandingan ketuntasan klasikal skor dasar, siklus I dan siklus II penerapan pendekatan PMR siswa kelas II SDN 122 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Ketuntasan Klasikal Penerapan Pendekatan PMR Setiap Siklus

Kelompok Nilai	Jumlah Siswa	Siswa tidak Tuntas	Siswa Tuntas	Persentase ketuntasan	Tuntas Klasikal
Skor Dasar	31	14	17	45,16 %	TT
Siklus I	31	10	21	67,74 %	TT
Siklus II	31	4	27	87,09 %	T

Dari tabel terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas secara individu dan secara persentase ketuntasan secara klasikal meningkat dari skor dasar, siklus I dan siklus II. Pada skor dasar jumlah siswa yang tuntas 17 orang siswa, tidak tuntas 14 orang siswa, persentase ketuntasan 45,16 % dan dikategorikan tidak tuntas secara klasikal. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 4 orang siswa menjadi 21 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas menurun sebanyak 4 orang siswa menjadi 10 orang siswa, persentase ketuntasan meningkat sebanyak 22,58 % menjadi 67,74 % dan dikategorikan tidak tuntas

secara klasikal. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 6 orang siswa menjadi 27 orang siswa, sedangkan jumlah siswa tidak tuntas menurun sebanyak 6 orang siswa menjadi 4 orang siswa, persentase ketuntasan meningkat sebanyak 19,26 % menjadi 87,09 % dan dikategorikan tuntas secara klasikal. Peningkatan ketuntasan klasikal siswa dapat dilihat pada grafik berikut :



Ketuntasan Klasikal Penerapan Pendekatan PMR

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada materi perkalian dan pembagian dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru sudah mengetahui cara menyampaikan konsep pembelajaran khususnya dalam materi perkalian dan pembagian. Siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru tetapi siswa ikut terlibat langsung secara aktif.

Pada siklus I, selama proses pembelajaran, masih ada siswa melakukan kegiatan-kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung, bingung mempergunakan alat peraga, belum terbiasa memecahkan soal secara bersama-sama dan agak rumit. Namun siswa sudah mulai ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang mana selama ini siswa hanya sebagai penerima informasi yang diberikan guru. Langkah yang diambil untuk memperbaiki kekurangan maka guru menjelaskan kembali cara pengerjaan soal yang benar, memberikan pengertian dan memotivasi siswa supaya aktif, tidak rumit, dan saling bekerja sama dan membagi tugas. guru juga memberikan petunjuk yang lebih jelas dan membimbing siswa pada tahap-tahap yang ada di dalam LKS.

Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan proses pembelajaran. Siswa sudah mengerti dengan cara menggunakan alat peraga dalam menyelesaikan masalah, sudah lebih bersemangat dan antusias dalam belajar, sudah tidak lagi melakukan kegiatan lain lagi dalam belajar, selain itu siswa telah mulai bias bekerja sama dan membagi tugas kelompok dan sudah aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru dibandingkan dengan siklus I. setelah diadakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan PMR secara bertahap-tahap cara belajar siswa mulai berubah.

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) juga meningkat. Peningkatan terjadi pada hasil ulangan siklus dalam bentuk skor yang mengukur domain kognitif pada tingkat pengetahuan dan pemahaman melalui proses pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil ulangan siklus I sampai siklus

II telah menunjukkan peningkatan siswa dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai perkalian dan pembagian. Hal ini disebabkan guru dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi siswa sudah baik, siswa sudah mulai terbiasa dengan proses pembelajaran PMR dan siswa juga sudah lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan memberikan masalah kontekstual yang realistis (yang dapat dibayangkan atau dipahami siswa) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun dan menemukan kembali ide-ide dan konsep-konsep matematis.

Dengan demikian dari fakta yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan PMR dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 122 Pekanbaru pada materi perkalian dan pembagian.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 122 Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari : 1). Penerapan pendekatan PMR aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada aktivitas guru pertemuan pertama yaitu 69,44 % meningkat ke pertemuan kedua menjadi 75 % (meningkat sebesar 5,56 %). Dari pertemuan kedua ke pertemuan ketiga menjadi 83,33 % (meningkat sebesar 8,33%) dan dari pertemuan ketiga ke pertemuan keempat menjadi 86,11 % (meningkat sebesar 2,78 %). Aktivitas siswa pertemuan pertama yaitu 63,89% meningkat ke pertemuan kedua menjadi 69,89 % (meningkat sebesar 6 %). Dari pertemuan kedua ke pertemuan ketiga menjadi 80,56% (meningkat sebesar 10,67%) dan dari pertemuan ketiga ke pertemuan keempat menjadi 83,33 % (meningkat sebesar 2,77 %), 2). Pada ulangan siklus I nilai rerata siswa meningkat 4,2 poin dari skor dasar 68,54 menjadi 72,74 . pada siklus II meningkat 9,51 poin dari siklus I 72,74 menjadi 82,25, 3). Secara persentase ketuntasan klasikal meningkat dari ketuntasan klasikal skor dasar yaitu 45,16 % meningkat 22,58 % pada siklus I menjadi 67,74 %. Pada siklus I ke siklus II persentase ketuntasan klasikal meningkat 19,26% menjadi 87,09%.

Melalui tulisan ini peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan pendekatan PMR dalam pembelajaran matematika yaitu : 1). Bagi Sekolah, penerapan pendekatan PMR dapat menjadi salah satu alternative pembelajaran matematika di sekolah-sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik umumnya dan peningkatan mutu pembelajaran matematika khususnya, 2). Bagi Guru, harus ada tindak lanjut dari guru terhadap siswa yang tidak tuntas pada ulangan siklus I dan ulangan siklus II dengan cara memberikan bimbingan terhadap siswa yang belum mencapai KKM, 3). Bagi peneliti lain atau guru yang akan meneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar guna terlaksana penelitian yang lebih baik.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang terlibat memberikan bantuan, motivasi, do'a dan bimbingan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau
3. Bapak Drs.H. Lazim N, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau.
4. Ibu Jesi Alexander Alim, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Jaya Adi Putra M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau yang telahh banyak membantu peenulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta yang selalu berdo'a dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kritik, saran, nasehat dan motivasi sehingga penulis bisa melalui semua ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2004 (Standar Kompetensi)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Muhsetyo. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, E. 2011. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Pitajeng. 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. 1990. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudjana. 1987. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Aleansindo
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijono . 2009. *Cooperative Learning*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suryanto. 2010. *Sejarah Pendidikan matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Tarigan. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Depdiknas.
- Tim Bina karya Guru. 2007. *Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas II*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Zuhri, D. 2009. *Penilaian Hasil belajar Matematika*. Pekanbaru: Wira Irzani.
- [Http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html](http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html).
- [Http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/pengertian-hasil-belajar.html](http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/pengertian-hasil-belajar.html).
- [Http://www.sekolahdasar.net/2011/07/pembelajaran-matematika-di-sekolah.html](http://www.sekolahdasar.net/2011/07/pembelajaran-matematika-di-sekolah.html).